

RINGKASAN

Prosedur Pembuatan Laporan Manajemen Risiko pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya I, Nur Khoirani Muttaqimah, Nim D42190953, Tahun 2023, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dessy Putri Andini, S.E.,M.M

KPPN Surabaya I merupakan salah satu KPPN Tipe A1 yang memiliki tugas untuk melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum Negara, penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran dari kas Negara berdasarkan undang – undang. Dalam pelaksanaan tugas maupun kegiatan pada KPPN Surabaya I dimungkinkan mengandung suatu risiko, sehingga diperlukan pengendalian risiko dengan melakukan suatu pemetaan terhadap risiko tersebut. Proses mengendalikan risiko dikenal dengan istilah manajemen risiko yang dikelola oleh unit Eselon IV yaitu Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI). Berdasarkan KMK Nomor 577/KMK.01/2019 Manajemen Risiko merupakan proses sistematis dan terstruktur yang didukung budaya sadar risiko untuk mengelola risiko organisasi serta memberikan keyakinan dalam pencapaian sasaran organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian visi, misi, sasaran organisasi, dan peningkatan nilai kinerja pada instansi. Menurut Supristiowadi & Sucahyo, (2018) manajemen risiko bukan bertujuan untuk mengeliminasi risiko, akan tetapi menurunkan nilai risiko dengan menerapkan pengendalian yang sesuai, sehingga risiko dapat diterima oleh organisasi.

Untuk mewujudkan manajemen risiko yang komprehensif, Ditjen Perbendaharaan berinovasi mengembangkan aplikasi berbasis *web* yang disebut Aplikasi Inkrima, sehingga seluruh proses risiko dilakukan dan dikelola pada aplikasi tersebut. Prosedur pembuatan laporan manajemen risiko pada KPPN Surabaya I diproses menggunakan Aplikasi Inkrima. Proses awal diawali oleh operator risiko membuat format terkait daftar risiko yang akan diajukan oleh masing – masing seksi/subbagian. Selanjutnya operator risiko melakukan input data terkait proses identifikasi risiko, analisis risiko, mitigasi risiko dan dokumen pendukung capaian Indikator Kinerja Utama untuk dijadikan laporan manajemen risiko setiap triwulanan dan tahunan. Kepala seksi mengkoordinasikan rapat evaluasi terkait laporan manajemen risiko yang dihadiri oleh seluruh pegawai KPPN Surabaya I dan mengajukan kepada kepala kantor untuk dilakukan proses pemantauan dan *review*. Setelah seluruh proses dilaksanakan, kepala kantor melaporkan hasil *review* kepada kantor pusat atau kantor wilayah untuk dilakukan penilaian.